

## INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk menguji secara empiris pengaruh politik dinasti terhadap akuntabilitas pemerintah daerah, 2) untuk menguji secara empiris pengaruh politik dinasti terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, 3) untuk menguji secara empiris pengaruh pengendalian intern sebagai faktor memoderasi terhadap pengaruh politik dinasti terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Kabupaten/Kota di Provinsi Banten yang meliputi: Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu besar, maka penelitian menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa: 1) Politik dinasti berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah daerah dan kinerja keuangan pemerintah daerah serta menguji secara empiris pengendalian intern sebagai faktor memoderasi terhadap pengaruh politik dinasti terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, 2) Politik dinasti berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas publik. Daerah yang menjalankan praktik politik dinasti cenderung untuk memiliki akuntabilitas atas laporan keuangan pemerintah daerah yang lebih rendah dibandingkan daerah yang tidak melakukan praktik politik dinasti, 3) Pengendalian intern sebagai variabel pemoderasi dapat meminimalisir dampak negatif praktik politik dinasti terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian intern yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja pada pemerintah daerah serta mencegah terjadinya praktik korupsi yang merugikan

Kata kunci: politik dinasti, pengendalian intern, akuntabilitas, kinerja keuangan

## ABSTRACT

This research is meant to: 1) to test empirically the influence of politic dynasty to the accountability of the local government, 2) to test empirically the the influence of politic dynasty to the financial performance of local government, 3) to empirically test the influence of internal control as the moderating factors to the influence of dynasty politic to the financial performance of local government.

The population is all districts / cities in Banten province which consists of Lebak District, Pandeglang District, Serang District, Tangerang District, Cilegon District, Serang District, Tangerang District and South Tangerang District. The amount of population is small, so that this research uses all population to become the research samples by using the saturated sample technique. The data analysis technique has been carried out by using Moderated Regressions Analysis (MRA).

Based on the hypothesis test, it can be concluded that: 1) politic dynasty give influence to the accountability of the local government and the performance financial of local government it also conduct empirically test of internal control as the moderation factor to the politic dynasty to the financial performance of local government, 2) Politic dynasty give negative influence to the public accountability. The region which conducts the practice of politic dynasty is tend to have accountability of the financial statement of the local government is lower than the region which does not have any practice of politic dynasty, 3) the internal control as the moderating variable can minimize the negative influence of the politic dynasty practice to the financial performance of the local government. A good internal control system is expected to be able to increase the performance of the local government and to prevent the practice of corruption.

Keywords: Politic dynasty, internal control, accountability, financial performance.